

BAB 3

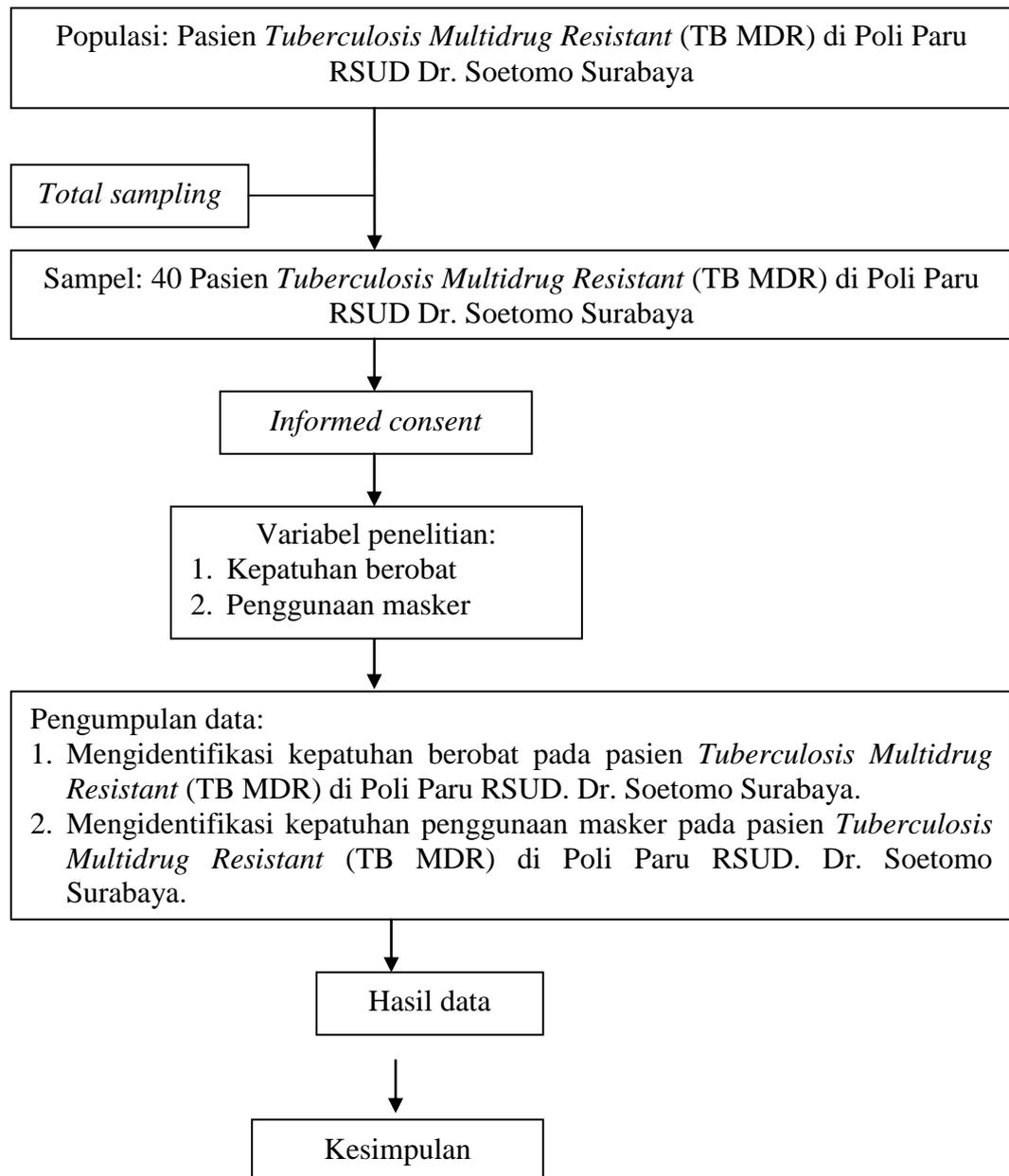
METODE PENELITIAN

Menurut Nursalam (2016) yang dimaksud dengan rancangan penelitian atau metode penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil.

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi langsung dan wawancara, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tentang suatu keadaan secara objektif (Nursalam, 2016).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2016) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien *Tuberculosis Multidrug Resistant* (TB MDR) di Poliklinik TB MDR RSUD. Dr. Soetomo Surabaya.

3.3.2 Sampel

Nursalam (2016) berpendapat bahwa sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Sampling pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2016) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Arikunto (2010) berpendapat bahwa variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini, meliputi: Kepatuhan berobat dan penggunaan masker pada pasien *Tuberculosis Multidrug Resistant* (TB MDR) di Poli Paru RSUD. Dr. Soetomo Surabaya.

3.4.1 Definisi operasional

Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Definisi operasional identifikasi kepatuhan berobat dan penggunaan masker pada pasien *Tuberculosis Multidrug Resistant* (TB MDR) di Poli Paru RSUD. Dr. Soetomo Surabaya

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Kepatuhan berobat	Kesadaran pasien dalam meminum obat anti tuberkulosis dalam kurun waktu 3-8 bulan (Fase Intensif Pengobatan TB MDR)	Terdapat 10 pernyataan. Evaluasi kepatuhan pengobatan: 1. <i>Medication Event Monitoring Systems</i> (MEMS) 2. <i>Pill count</i> (Hitung pil) 3. <i>Refilling</i> (Pengisian ulang) 4. <i>Chemical markers</i> (Penanda kimia) 5. <i>Drug monitoring</i> (Monitorin g obat) 6. <i>Self-report</i> (Laporan diri)	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan positif, jika jawaban Ya (nilai 1), jika jawaban Tidak (nilai 0) Pernyataan negaitf, jika jawaban Ya (nilai 0), jika jawaban Tidak (nilai 1) Kategori kepatuhan dalam berobat: 1. Patuh 2. Tidak Patuh

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Penggunaan masker	Kebiasaan pasien dalam pencegahan penularan penyakit TB MDR	Terdapat 10 pernyataan mengenai kebiasaan menggunakan masker untuk pencegahan penularan TB MDR.	Kuesioner	Ordinal	<p>Pernyataan positif, jika jawaban Ya (nilai 1), jika jawaban Tidak (nilai 0)</p> <p>Pernyataan negatif, jika jawaban Ya (nilai 0), jika jawaban Tidak (nilai 1)</p> <p>Kategori kepatuhan dalam berobat: 1. Patuh 2. Tidak Patuh</p>

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan: Lembar permintaan menjadi responden penelitian, lembar persetujuan menjadi responden, lembar kuisisioner, dan lembar observasi. Lembaran kuisisioner berisikan data responden. Lembaran observasi digunakan untuk mengidentifikasi

kepatuhan berobat dan penggunaan masker pada pasien TB MDR di Poli Paru RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Variabel kepatuhan berobat, terdapat 10 pernyataan. Evaluasi kepatuhan pengobatan: 1) *Medication Event Monitoring Systems* (MEMS); 2) *Pill count* (Hitung pil); 3) *Refilling* (Pengisian ulang); 4) *Chemical markers* (Penanda kimia); 5) *Drug monitoring* (Monitoring obat); dan 6) *Self-report* (Laporan diri). Pernyataan positif, jika jawaban Ya (nilai 1), jika jawaban Tidak (nilai 0). Pernyataan negatif, jika jawaban Ya (nilai 0), jika jawaban Tidak (nilai 1). Kategori kepatuhan dalam berobat: 1) Rendah (0-33,3%); 2) Sedang (33,4-66,6%); dan 3) Tinggi (66,7-100%).

Variabel penggunaan masker terdapat 10 pernyataan. Mengenai kebiasaan pasien dalam menggunakan masker untuk pencegahan penularan TB MDR. Pernyataan positif, jika jawaban Ya (nilai 1), jika jawaban Tidak (nilai 0). Pernyataan negatif, jika jawaban Ya (nilai 0), jika jawaban Tidak (nilai 1). Kategori kepatuhan dalam berobat: 1) Rendah (0-33,3%); 2) Sedang (33,4-66,6%); dan 3) Tinggi (66,7-100%).

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Poli Paru RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan berlangsung selama 1 bulan pada bulan Januari 2018.

3.5.3 Prosedur Pengambilan Data

Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Proses awal untuk studi pendahuluan pada penelitian ini, peneliti mengajukan surat untuk studi pendahuluan ke RSUD Dr. Soetomo Surabaya ke bagian akademik Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah itu dilanjutkan dengan penyerahan surat permohonan izin pengambilan data awal ke bagian Penelitian dan Pengembangan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Setelah itu surat tersebut didisposisikan ke Kepala Diklat Keperawatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan dianjurkan untuk pengambilan data awal ke bagian Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pengambilan data awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah pasien TB MDR di Poli Paru RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Peneliti melakukan penelitian dengan menemui pasien TB MDR di Poli Paru RSUD. Dr. Soetomo Surabaya dan menawarkan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian “Identifikasi kepatuhan berobat dan penggunaan masker pada pasien *Tuberculosis Multidrug Resistant* (TB MDR) di Poli Paru RSUD Dr. Soetomo Surabaya”.

Kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dan langkah dari penelitian serta memberikan surat permohonan menjadi responden untuk ditandatangani. Responden yang telah menyetujui *inform consent* kemudian mengisi kuesioner yang telah disediakan. Cara untuk mengurangi terjadinya pengisian kuesioner yang tidak tepat (alasan-alasan, lupa, malas, dimanipulasi, dan lain-lain) adalah dengan memberikan motivasi tinggi untuk berpartisipasi dengan jujur karena penelitian ini selain bermanfaat untuk hasil penelitian juga bermanfaat untuk responden. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak kemudian dapat diketahui hasil penelitian berhubungan dan berpengaruh atau tidak.

3.5.4 Cara Analisis Data

Pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan program komputerisasi.

3.6 Etik Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan mendapat surat pengantar izin penelitian dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Setelah disetujui peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik tersebut meliputi:

3.6.1 Lembar persetujuan menjadi responden

Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika perawat ruangan bersedia ikut dalam penelitian, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika perawat ruangan menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak responden untuk menolak penelitian ini.

3.6.2 *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data, hanya dengan menggunakan kode pada masing-masing lembar yang diisi atau diobservasi pada responden.

3.6.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan responden akan dijamin oleh peneliti dengan baik tidak dicantumkan identitas responden dan hanya data tanpa nama yang akan disajikan sebagai hasil dari penelitian.